

BIMBINGAN BELAJAR MELALUI PROGRAM “SMART HOUSE” SOLUSI MENGATASI KESULITAN BELAJAR DARING DI MASA PANDEMI

Masnur¹, Zulkifli², Ahmad Amri³, Ferdi Afandi⁴, Muh Rizal Syam⁵, Putri Veronica Lestari⁶,
Astira⁷, Yuliana⁸, Andi Jariah Sari⁹, Vingky Aprilia¹⁰, Karmila¹¹

^{1,2,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

^{4,7}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

⁶Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas FKIP, Universitas Muhammadiyah Parepare

⁸Program Studi Agribisnis, Fapetrik, Universitas Muhammadiyah Parepare

⁹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Parepare

¹⁰Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

¹¹Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas PAI, Universitas Muhammadiyah Parepare

e-mail: masnur2010@gmail.com, putriveronica42@gmail.com

Abstrak

Pandemi membuat semuanya tidak berjalan dengan semestinya banyak sektor yang terdampak akibat adanya pandemi ini, mulai dari sektor kesehatan, ekonomi, sosial masyarakat maupun sektor pendidikan. Hal ini membuat menteri pendidikan menerbitkan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah untuk mengurangi penyebaran virus covid-19, namun bukan berarti pedoman yang di keluarkan ini berjalan dengan baik karena melihat dari sistem pembelajaran daring atau *online* membuat siswa banyak yang kesusahan dalam proses pembelajaran dari ini. Maka dengan ini Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Parepare mengadakan Bimbingan belajar untuk siswa di sekitaran kelurahan Lompoe RW 02. metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah dan metode demontrasi yang mana kedua metode ini sangat efektif dalam menjalankan bimbingan belajar ini sehingga *output* dari bimbingan belajar ini sangat membantu anak-anak Karena mereka lebih paham mengenai materi yang di berikan dari sekolahan.

Kata kunci: Covid-19; Pendidikan; Belajar; *Smart House*.

Abstract

Pandemic makes it all not running away with many sectors affected by this pandemic, starting from the health, economic, social society and educational sector sectors. This makes the Minister of Education publish the guidelines for learning to learn from home to reduce the spread of the Covid-19 virus, but that does not mean that the guidelines incurred this goes well because seeing from online or online learning systems makes many students in the learning process of this. So with this, Universitas Muhammadiyah, Muhammadiyah Parepare Students conducted a study guidance for students around Lompoe RW 02 Village. The method used in this learning is the lecture method and the method of demonstration which is very effective in carrying out this tutoring so the output of guidance Learning this is very helpful for children because they understand more about the material given from schools.

Keywords: Covid-19; Education; Smart House; Tutoring.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Kendati begitu, pandemi ini mampu mengakselerasi pendidikan 4.0. Sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi. Guru besar University of Applied Science and Arts, Hannover, Germany and *Senior Experten Services* (SES) Germany, Prof. Dr. Gerhard Fortwengel, menyebutkan wabah corona ini justru menjadi katalis hebat yang memacu dunia pendidikan. Seperti mendorong lebih banyak pemanfaatan teknologi informasi dalam aktivitas pembelajaran jarak jauh. Namun begitu, ada tantangan besar dalam pelaksanaan model

pembelajaran jarak jauh. Salah satunya, sivitas akademika belum terbiasa menggunakan sistem pembelajaran yang bersifat *blended* dan sepenuhnya *online*. (Islami et al., 2018)

Pembelajaran daring atau *online* merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka atau secara langsung antara siswa dan guru tetapi pembelajaran dilakukan melalui aplikasi yang tersambung dengan jaringan internet. Hal ini tentu menjadi tantangan untuk para guru pengajar karena dalam kondisi seperti ini tentu guru pengajar di tuntut untuk tetap bisa mengelola dan mendesain metode pembelajaran dengan sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dan para siswa tidak jenuh atau bosan akan pembelajaran yang di berikan. (Masnur, 2021)

Pada pembelajaran daring atau *online* ini tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar, hal ini di picu beberapa faktor: Pertama, banyak dari siswa yang belum memiliki gadget yang mana gadget merupakan alat penunjang siswa untuk belajar dengan system daring di masa pandemi saat ini. pada siswa tingkatan Sekolah Dasar (SD) tentu masih banyak yang belum mengerti tentang teknologi dan yang menjadi permasalahan utama, juga ialah jaringan yang kurang memadai di sebagian wilayah di Indonesia. Kedua, karena sistem pembelajaran yang diterapkan dari rumah tentu orang tua mengambil peran yang sangat penting untuk memdampingi anak-anak mereka dalam proses belajar *online* dan realita yang ada di masyarakat saat ini ialah tidak sedikit pula orang tua yang tidak melek akan teknologi, jelas hal ini menjadi penghambat bagi para siswa dalam proses menerima pembelajaran. Ketiga, kurangnya interaksi anatar guru dan siswa membuat banyak dari siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru hal ini di karenakan tidak adanya penjelasan awal tentang tugas yang diberikan. Keempat, banyaknya tugas yang dibebankan kepada siswa dan waktu pengerjaan yang singkat sehingga banyak siswa pula terbebani dengan tugas yang diberikan dan permasalahan yang sangat tida baik dari system pembelajaran daring ini ialah kurangnya penanaman nilai karakter dan moral yang semestinya harus ditanamkan sejak dini hal ini terjadi Karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa .yang mana tugas guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya tetapi juga guru mengambil peran penting dalam pembentukan akhlak dan moral siswa. (SUDIASIH ISLAMI, 2018) (Hamang et al., 2017)

Walaupun pendidikan di Indonesia ikut terdampak adanya pandemi Covid-19 ini, namun dibalik semua itu terdapat hikmah dan pelajaran yang dapat diambil. Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh melalui online, maka dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan di Indonesia. (Siahaan et al., 2020) (Irmayani et al., n.d.) (Irmayani et al., 2015).

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, studi pustaka dilakukan untuk memperoleh materi pelatihan dan data-data yang terkait dengan masalah penelitian yaitu dari jurnal ilmiah, hasil penelitian, ataupun tulisan-tulisan lainnya. Pelaksanaan bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di kelurahan lompoe RT/RW 02 Kecamatan Bacukiki Kota Parepare dengan jumlah siswa yang ikut serta dalam kegiatan bimbingan belajar ini sekitar 15 orang denga usia 7-9 tahun, yang mana jumlah ini di batasi tentu karena program ini dilaksanakan pada masa pandemi.

Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Lompoe Kecamatan Bacukiki Kota Parepare memiliki siswa sekolah dasar (SD) sebanyak 483 siswa dari sini kita bahwa begitu banyak siswa yang kesulitan dalam pembelajaran akibat pandemi yang melanda Indonesia bahkan dunia. berdasarkan permasalahan tersebut dan melihat angka penularan Covid-19 di kota parepare sudah menurun dan telah meminta izin dari pihak instansi pemerintah setempat sehingga kami dari kelompok 16 Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Parepare menetapkan program kerja Bimbingan belajar untuk anak sekolah dasar di kelurahan lompoe RW/RT 02.

Bimbingan belajar dilaksanakan dari tanggal 28 Oktober 2021 - 06 September 2021 setiap hari. Bentuk bimbingan belajar dilakukan dengan mengumpulkan anak-anak di salah satu rumah masyarakat dan tetap menerapkan protokol kesehatan dan materi yang diberikan disesuaikan dengan apa yang ia pelajari saat belajar *online*. Metode yang di pakai dalam bimbingan belajar yaitu metode ceramah dan demonstrasi, dalam metode ceramah penyampainya materi dilakukan dengan pendampingan dan menjelaskan materi yang diajarkan dan menjelaskan materi yang belum di pahami oleh siswa, metode demostrasi dimana siswa sendiri yang langsung mencontoh atau

mengerjakan soal mengenai materi yang telah di sampaikan, hal ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengerjakan soal latihan dan agar masih lebih paham akan apa yang ia pelajari, faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan bimbingan belajar ini diantaranya sebagai berikut:

Faktor Pendukung

- a. Antusiasme para siswa dan masyarakat dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.
- b. Tersedianya tenaga ahli dalam hal ini teman-teman dari program studi pendidikan yang menjadi pelopor sehingga pada proses pembelajaran menajdi lebih efektif.

Faktor Penghambat

- a. Karakteristik dan daya tangkap anak-anak yang bervariasi.
- b. Mudahnya anak-anak merasa bosan dan kurangnya keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar merupakan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Parepare 2021 di Kecamatan Bacukiki tepatnya di RW 02 Kelurahan Lompoe, bimibingan ini diadakan di salah satu rumah warga dengan sistem pembelajaran seperti di sekolah namun dengan metode yang lebih santai. Pada program ini siswa sangat antusias untuk belajar, dari bimbingan belajar ini kami menemukan fakta bahwa ternyata banyak siswa masih belum mengenal alphabet sehingga masih banyak siswa yang belum bisa untuk membaca yang tentu membuat hal ini membuat prihatin yang mana anak kelas 2 sd belum bisa membaca dan tentu saja banyak siswa yang merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring ini.

Maka dari fakta yang ditemukan teman-teman KKN UMPAR lebih berfokus pada pembelajaran membaca dan menghitung anak-anak di RW 02 karena teman-teman berkesimpulan bahwa mana mungkin anak-anak mengerti tentang pembelajaran yang di berikan jika membaca saja tidak bisa dari sini juga teman-teman mahasiswa mencoba membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah juga mencoba menjelaskan materi-materi yang belum mereka pahami .bukan hanya membaca dan menghitung mahasiswa KKN juga melakukan penyuluhan tentang penting menjaga kebersihan, kesehatan dan menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 1. Dan 2. Proses penerimaan materi dan praktek

Setelah proses pembelajaran beberapa hari kemudian banyak yang mulai dapat membaca walaupun masih terbata-bata. orang tua siswa merasa sangat terbantu akan adanya program yang diadakan ini mereka berkata bahwa program ini sangat baik karena dapat membantu anak-anak untuk lebih mengerti dengan materi dan tugas diberikan dari sekolah dan pada bimbingan ini sangat di sukai oleh siswa karena metode pembelajaran yang lebih santai.



Gambar 3. Proses pembelajaran membahas materi dari sekolah.



Gambar 4. Foto Bersama setelah proses pembelajaran

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN merupakan wadah pembelajaran bagi mahasiswa dan wadah bagi mahasiswa untuk memberdayakan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang di laksanakan diluar kampus dalam waktu, dan dengan mekanisme kerja, serta persyaratan tertentu.

SIMPULAN

Melalui kegiatan bimbingan belajar ini kita dari menarik kesimpulan bahwa pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor sosial dan ekonomi namun juga mempunyai dampak yang sangat besar pada sector pendidikan di Indonesia. dari kelurahan Lompoe RW/RT 02 inilah kita melihat bagaimana mirisnya pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini melihat banyaknya anak-anak yang kurang paham akan apa yang ia pelajari, kesulitan dalam mengakses pembelajaran karena terkendala pada jaringan maupun alat pembelajarannya dan yang paling miris kurangnya pendidikan karakter yang didapatkan oleh anak-anak yang seharusnya di dapatkan sedini mungkin. dari program ini para orang tua siswa mengatakan sangat terbantu akan adanya program bimbingan belajar ini karena anak-anak mereka yang dulunya belum bisa membaca sekarang sudah bisa walaupun masih terbata-bata dan bimbingan ini di sukai oleh siswa karena materi yang ia terima lebih jelas dan metode pembelajaran yang lebih santai.

Oleh sebab itu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena dimana dari berbagai program yang dilaksanakan selama menjalani KKN adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga program tersebut dapat dirasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri.

SARAN

Cara ini sangat perlu diterapkan pada siswa dirumah pada masa pandemi Covid-19 dan sistem belajarnya sangat efektif dan daya tangkap siswa terhadap materi terserap dengan sangat bagus sekali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya KKN ini, Kepada:

1. Pimpinan Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ketua RW/RT, Tokoh masyarakat dan Masyarakat Kelurahan Lompoe Kecamatan Bacukiki Kota Parepare.
4. Dosen Pembimbing KKN XXIII Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Teman-teman kelompok 16 KKN XXIII Universitas Muhammadiyah Parepare.

Daftar Pustaka

- Islami, N. S., Ilhami, B. S., & Ramdani, Z. (2018). Pengembangan Media Smart House untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.33222/PELITAPAUD.V3I1.433>
- SUDIASIH ISLAMI, N. (2018). Pengembangan Media Smart House Untuk Meningkatkan kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahundi Ra Al-Hasaniyah Nw Jenggik tahun Ajaran 2018/2019.
- Hamang, N., Irmayani, I., & Amaluddin, A. (2017). Efforts To Increase Public Welfare Consciousness Through Pay Zakat Rice Crop. *Advances In Social Science, Education And Humanities Research*, 189–193. <https://doi.org/10.2991/Iconeg-16.2017.44>
- Irmayani, I., Amaluddin, A., & . S. R. B. (2015). Sustainability Of Rice Farmers: Farming Of Rural Communities In The Spiritual Meaning Perspective Of Seed Storage. *Journal Of Social And Development Sciences*, 6(4), 92–97. <https://doi.org/10.22610/JSDS.V6I4.863>
- Irmayani, I., Salman, D., Rukmana, D., & Nurland, F. (N.D.). *Existence Of Society Rural Community Based Local Resource In Enrekang District, Indonesia*. Retrieved October 4, 2021, From https://www.serialsjournals.com/index.php?route=product/product/volumearticle&issue_id=422&product_id=366
- Masnur, M. (2021). Aplikasi Sistem Pengendali Energi Listrik Menggunakan Raspberrypi Pada Smart Building. In *Jurnal Sintaks Logika* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.31850/JSILOG.V1I2.849>
- Siahaan, M., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bhayangkara, U., Raya, J., Raya Perjuangan, J., Mulya, M., & Utara, B. (2020). Halaman: 1-3 Terakreditasi Peringkat 5 (SINTA 5) Sesuai SK Ristekdikti Nomor. *Edisi Khusus*, 1(1), 1410–9794.